



Editor:

Darmawan Edi Winoto

Buku Ajar HISTORIOGRAFI

Aksilas Dasfordate



eureka
media online
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

- 0858 5343 1992
- eurekamediaaksara@gmail.com
- Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-153-9



BUKU AJAR HISTORIOGRAFI

Aksilas Dasfordate



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
HISTORIOGRAFI**

Penulis : Aksilas Dasfordate
Editor : Darmawan Edi Winoto
Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita
Tata Letak : Nurlita Novia Asri
ISBN : 978-623-151-153-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan buku “Buku Ajar Historiografi” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Adapun buku ini terdiri dari delapan bab, yaitu bab 1 tentang asal usul budaya tulis, bab 2 tentang konsep dasar historiografi bab 3 tentang historiografi eropa kuno, bab 4 tentang historiografi eropa madya, bab 5 tentang historiografi eropa baru, bab 6 tentang historiografi kolonial, bab 7 tentang historiografi indonesia, dan bab 8 tentang perkembangan jenis historiografi indonesia menjelang akhir abad XX.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 ASAL USUL BUDAYA TULIS.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Penyajian.....	3
1. Proses Pertumbuhan Tulisan.....	3
2. Tulisan-Tulisan Tertua.....	7
3. Konsep Waktu Dalam Sejarah.....	16
4. Konsep Kronologi dalam Sejarah.....	17
5. Konsep Periodisasi Dalam Sejarah.....	24
C. Penutup.....	28
Rangkuman.....	28
Latihan.....	29
Umpan Balik.....	29
BAB 2 KONSEP DASAR HISTORIOGRAFI.....	30
A. Pendahuluan.....	30
B. Penyajian.....	32
1. Etimologi Historiografi.....	32
2. Ruang Lingkup Kajian Historiografi.....	36
3. Menulis Ulang Sejarah.....	37
4. Manfaat Studi Historiografi.....	38
C. Penutup.....	38
Rangkuman.....	38
Latihan.....	39
Umpan Balik.....	39
BAB 3 HISTORIOGRAFI EROPA KUNO.....	40
A. Pendahuluan.....	40
B. Penyajian.....	42
1. Pengantar.....	42
2. Perkembangan Historiografi Zaman Yunani Kuno.....	43
3. Perkembangan Historiografi Zaman Romawi Kuno.....	44
4. Sejarawan Masa Eropa Kuno.....	45
5. Ciri-Ciri Historiografi Eropa Kuno.....	52

6. Karakteristik Historiografi Eropa Kuno	54
7. Kelebihan Dan Kekurangan Historiografi Eropa Kuno	56
C. Penutup.....	57
Rangkuman	57
Latihan	58
Umpan Balik.....	59
BAB 4 HISTORIOGRAFI EROPA MADYA.....	60
A. Pendahuluan	60
B. Penyajian.....	61
1. Pengantar	61
2. Ciri-Ciri Historiografi Eropa Abad Pertengahan....	63
3. Tokoh dan Karya Historiografi Eropa Abad Pertengahan	68
C. Penutup.....	89
Rangkuman	89
Latihan	90
Umpan Balik.....	90
BAB 5 HISTORIOGRAFI EROPA BARU.....	91
A. Pendahuluan	91
B. Penyajian.....	93
1. Pengantar	93
2. Historiografi Masa Renaissance di Eropa	95
3. Aliran-Aliran Dalam Historografi Eropa Modern..	99
4. Tokoh Dan Karya Historiografi Eropa Modern....	109
5. Sejarawan dan Karya Abad Ke-19	114
C. Penutup.....	134
Rangkuman	134
Latihan	136
Umpan Balik.....	136
BAB 6 HISTORIOGRAFI KOLONIAL.....	137
A. Pendahuluan	137
B. Penyajian.....	138
1. Pengantar	138
2. Tradisi Asal Mula Historiografi Kolonial.....	140
3. Ciri-Ciri Historiografi Kolonial	141

4. Contoh Hasil Karya Historiografi Kolonial	141
5. Kelebihan dan Kekurangan Historiografi Kolonial.....	142
6. Pertentangan Historiografi Kolonial	143
C. Penutup	144
Rangkuman.....	144
Latihan.....	145
Umpan Balik	145
BAB 7 HISTORIOGRAFI INDONESIA.....	146
A. Pendahuluan.....	146
B. Penyajian	149
1. Historiografi Indonesia Zaman Tradisional	149
2. Historiografi Indonesia Zaman Kolonial	154
3. Historiografi Indonesia Zaman Kemerdekaan.....	158
C. Penutup	178
Rangkuman.....	178
Latihan.....	181
Umpan Balik	181
BAB 8 PERKEMBANGAN JENIS HISTORIOGRAFI INDONESIA MENJELANG AKHIR ABAD XX	182
A. Pendahuluan.....	182
B. Penyajian	184
1. Pengantar.....	184
2. Akhir Penjajahan Kolonial Belanda.....	186
3. Masa Pendudukan Jepang	191
4. Aspirasi Nasionalis Indonesia	195
5. Organisasi-Organisasi Semi Militer Jepang.....	197
6. Indonesia Merdeka	206
C. Penutup	212
Rangkuman.....	212
Latihan.....	214
Umpan Balik	215
DAFTAR PUSTAKA.....	216
TENTANG PENULIS.....	220

BAB 1

ASAL USUL BUDAYA TULIS

A. Pendahuluan

Sejarah tulisan mencatat perkembangan bahasa ekspresi dengan huruf atau tanda - tanda lainnya. Sejarah mencatat bahwa bahasa telah berkembang secara berbeda pada tiap peradaban manusia. Awal mula tulisan diketahui pada masa proto dengan sistem ideografik dan simbol mnemonik. Penemuan tulisan ditemukan pada dua tempat yang berbeda: Mesopotamia (khususnya Sumer kuno) sekitar 3200 SM dan Mesoamerika sekitar 600 SM. Dua belas naskah kuno Mesoamerika diketahui berasal dari Zapotec, Meksiko. Sementara itu, tempat berkembangnya tulisan masih menjadi perdebatan antara di Mesir yaitu sekitar 3200 SM atau di China pada 1300 SM.

Seperti juga bentuk-bentuk budaya manusia lainnya, kepandaian tulis baca terbentuk melalui beberapa tahapan proses seiring dengan perkembangan cara berfikir suatu kelompok masyarakat manusia dalam waktu tertentu. Pertumbuhan suatu budaya tercipta dengan dorongan persepsi manusia itu terhadap kebutuhan untuk membebaskan diri dari tantangan-tantangan hidup yang ditemui. Dengan kata lain bagaimana manusia bisa menciptakan suatu usaha yang dengannya akan terpenuhi tuntutan kebutuhan hidup mereka. Apabila hasil usaha itu merupakan pemenuhan tuntutan hidup dan berproses melalui pemikiran, maka hal itu merupakan suatu bentuk budaya baru. Pelahiran budaya baru pada suatu

BAB

2

KONSEP DASAR HISTORIOGRAFI

A. Pendahuluan

Pada bagian ini, mahasiswa diberikan pemahaman tentang konsep dasar historiografi yang lebih cenderung pada perkembangan pemikiran sejarah penulisan sejarah, yang mencakup konsep historiografi secara etimologis, ruang lingkup historiografi, menulis kembali sejarah dan manfaat historiografi bagi suatu bangsa. Dalam konteks ini, setiap bangsa berusaha untuk menulis kembali sejarahnya masing-masing termasuk bangsa Indonesia. Misalnya, terdapat historiografi umum atau dunia, yang meliputi historiografi zaman Eropa klasik/kuno; historiografi zaman Eropa Madya; dan historiografi zaman Eropa Modern; serta historiografi zaman Indonesia kuno; historiografi zaman Kolonial, dan historiografi zaman kemerdekaan Indonesia, serta perkembangan jenis historiografi Indonesia yang berkembang pesat menjelang akhir abad XX.

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki peradaban yang cukup tinggi. Hal itu dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan dari masa lampau yang sangat menakjubkan. Nenek moyang bangsa Indonesia telah mewarisi peradaban yang luhur untuk dipelajari sebagai ilmu pengetahuan. Beberapa warisan tersebut dapat dilihat hingga kini seperti Candi Borobudur yang dibangun pada masa Mataram kuno, Situs Trowulan yang diperkirakan berasal pada masa Majapahit abad 14, hingga beberapa prasasti dan teks-teks kuno. Melihat peninggalan masa lampau yang begitu banyak

BAB

3

HISTORIOGRAFI EROPA KUNO

A. Pendahuluan

Historiografi merupakan sebuah penulisan sejarah yang sangat monumental yang di mana penulisan sejarah bersumber dari segala penjuru dunia karna merupakan cikal-bakal dalam penulisan sejarah itu sendiri, merupakan serta menceritakan sebab-sebab ilmu dalam sejarah dan Ilmu social, dalam penulisan historiografi Kuno ataupun Moderen berpusat kepada Benua Eropa, karna Abad pertengahan benua Eropalah yang pesat dalam perdagangan dan keilmuan pada waktu itu. Pada bagian ini akan dipelajari historiografi Eropa Kuno, Eropa Madya dan Eropa Baru.

Historiografi Eropa Kuno jauh berbeda dari historiografi tradisional seperti yang terjadi di Indonesia maupun negara-negara lain. Hal in dikarenakan dalam historiografi kuno tidak mengutamakan mitos dan theogoni. Orang-orang Yunani lebih mengutamakan rasionalis dan demokrasi. Dan yang jelas bahwa historiografi Eropa Kuno berorientasi pada perkembangan.

Dalam historiografi Eropa kuno mengakar kuat rasa patriotisme sehingga tulisannya pun banyak mengangkat tentang perang dan kejayaan suatu imperium. Sebelum adanya historiografi Eropa kuno, suatu sejarah pada awalnya berbentuk lisan atau yang lebih dikenal dengan tradisi lisan. Untuk menjelaskan masalah mengenai social, ekonomi dan Politik pada massa eropa, Adapu Tulisan yang di kenal pada hakekatnya, Tulisan Sejarah,

BAB

4

HISTORIOGRAFI EROPA MADYA

A. Pendahuluan

Historiografi Eropa Madya dapat dipahami sejak Abad pertengahan yang dimulai ± 6 sampai 15 Masehi merupakan abad yang dijelaskan sebagai abad kegelapan oleh orang Eropa hal ini dikarenakan keruntuhan dari kebudayaan Romawi seiring runtuhnya kekaisaran Romawi. Hal ini menjadi suatu masa kemunduran bagi suatu peradaban Eropa yang merupakan bagian dari siklus peradaban yaitu ada masa jaya dan juga akan ada masa keruntuhan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Miranda Smith (2009: 97) bahwa :

Periode awal abad pertengahan yaitu 501-1100 Masehi disebut abad kegelapan karena para sejarawan mengira bahwa peradaban berakhir ketika Kekaisaran Romawi Runtuh. Namun kini, banyak pihak menyebut masa ini sebagai awal abad pertengahan untuk menandai dimulainya periode yang memisahkan sejarah kuno dan modern. Kekaisaran Romawi terpecah menjadi dua : bagian barat yang dihuni oleh para petani, pengrajin logam yang terampil, dan pembuat kapal; bagian timur menjadi kekaisaran Bizantium. Sementara pada abad pertengahan dari periode 1101-1460 Masehi dikatakan berbagai kekaisaran muncul dan runtuh diseluruh dunia. Banyak perang dilancarkan atas nama agama.

Di Eropa, berbagai persekutuan dibentuk dan dengan cepat dikhianati, sementara rasa kebangsaan mulai tumbuh. Para pedagang Eropa berkelana sampai jauh ke Cina. Berbagai karavan unta dengan susah payah melintasi Gurun Sahara,

BAB

5

HISTORIOGRAFI EROPA BARU

A. Pendahuluan

Perkembangan historiografi Eropa modern mulai mengalami perkembangan pada masa Renaisans, pada masa itu juga disebut dengan masa pencerahan yang menandakan orang-orang mulai ingin bebas dan terlepas dari ikatan gereja. Pada saat abad pertengahan rasionalitas terikat pada gereja, maka Renaisans kebudayaan dominan kembali kepada masa Yunani dan Romawi kuno. Menurut Kuntowijoyo dalam Rahman Hamid (2011: 102), fase sejarah ini kembali menghantarkan bangsa Eropa pada titik kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam konteks itu berbeda antara kebudayaan Renaisans dan modern. Jika kebudayaan yang pertama menengok kebelakang dan kebudayaan yang terakhir menatap kemasa depan. Perkembangan pada masa Renaisans juga dibarenginya dengan perkembangan ilmu pengetahuan di Eropa. Perkembangan historiografi Eropa modern juga didukung oleh para tokoh-tokoh aliran Rasionalisme, para penulis yang lebih mengedepankan logika, berfikir kritis, skeptik, dan realistis. Renaisans muncul karena adanya ketidakpercayaan terhadap dogma agama pada abad pertengahan yang mereka menganggap agama tidak terlalu memberikan kontribusi nyata untuk kehidupan manusia.

Pada abad ke-18 akal fikiran manusia semakin berkembang, fikiran mereka semakin jauh dari hal-hal yang berbau mitos dan tahayul tetapi mereka percaya akan adanya

BAB 6

HISTORIOGRAFI KOLONIAL

A. Pendahuluan

Historiografi adalah hasil dari sebuah penulisan sejarah, dengan apa yang dituliskan itulah sejarah yaitu *histoire-recite*, dengan sebagaimana dikisahkan, mencoba menangkap dan memahami *histoire-recite*, sejarah sebagaimana terjadinya (Taufik Abdullah, 1985). Senada dengan itu, historiografi atau *historiography* adalah penulisan sejarah (Suhartono, 2010: 175). Pola historiografi adalah struktur gagasan yang ditentukan terutama oleh realitas utama. Penyimpangan yang keterlaluan dari realitas utama yang diamati dari luar ketika, misalnya, meneliti historiografi Jawa, memberi kemungkinan bahwa historiografi tidak berakar pada kebutuhan untuk menggambarkan realitas tersebut (Mohammad Ali, 1995: 13). Historiografi Indonesia dari masa dulu telah mengalami perkembangan. Bermula dari historiografi tradisional, historiografi kolonial, historiografi revolusi dan yang terakhir berkembang adalah historiografi modern. Setiap perkembangan historiografi memiliki karakteristik, metode, dan motivasi penulisan yang berbeda, beda satu dengan yang lain. Situasi dan kondisi politik sangat berpengaruh pada penulisan sejarah. Dalam masalah karakteristik historiografi kolonial dengan historiografi lainnya adalah penulisan dilakukan oleh sejarawan atau orang-orang kolonial/barat. Maksud setiap pembuatan historiografi kolonial dimaksudkan untuk menjadi laporan pada pemerintahan kerajaan Belanda untuk dijadikan bahan evaluasi

BAB

7

HISTORIOGRAFI INDONESIA

A. Pendahuluan

Historiografi merupakan langkah terakhir yang ditempuh oleh peneliti sejarah dalam Metode Penelitian Sejarah (*heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi*). Secara umum, historiografi sebagai sebuah ilmu berbicara mengenai proses penulisan daripada suatu peristiwa di masa lampau (peristiwa sejarah). Sedangkan, pengertian umum dari historiografi umum sebagai satu disiplin ilmu sejarah, merupakan satu bagian integral dari historiografi dalam metode sejarah yang berbicara mengenai kerangka penulisan ilmiah (terkait dengan struktur fisik dan ide), teori penafsiran sejarah (korelasi antara *kosmosentris, teosentris, dan antroposentris*), serta perkembangan teori dan metodologi sejarah (berkaitan erat dengan bibliografi, yakni struktur penulisan suatu karya tulis). Aspek metodologi dalam kajian historiografi umum meliputi beberapa kajian ilmu sosial. Seperti sejarah dunia, filsafat ilmu, filsafat umum, dan filsafat sejarah. Kombinasi dari beberapa disiplin ilmu tersebut, terakumulasi dalam kajian historiografi umum. Historiografi umum memiliki esensi tentang kesadaran manusia dalam memaknai kehidupannya ke dalam sebuah tulisan (dokumen).

Menjelaskan suatu peristiwa sejarah sangat membutuhkan aspek pembabakan atau periodisasi. Dari latar sejarahnya, periodisasi atau pembabakan waktu untuk kajian historiografi umum adalah dimulai dari zaman Yunani Kuno ketika Caesar memperkenalkan istilah *Acta Diurna* untuk

BAB 8

PERKEMBANGAN JENIS HISTORIOGRAFI INDONESIA MENJELANG AKHIR ABAD XX

A. Pendahuluan

Istilah Sejarah Indonesia Modern dipakai M.C. Ricklefs sebagai Judul buku yang menurutnya “dirancang serius bagi mahasiswa yang ingin menyelidiki sejarah Indonesia sejak kedatangan Islam. Judul Aslinya adalah *A History of Modern Indonesia Since c.1200*. Buku ini memuat perkembangan sejarah Indonesia sejak 1200 M yang menurutnya sebagai lahirnya zaman Modern yang ditandai dengan kedatangan Islam ke Indonesia. Istilah Modern juga dipakai Oleh Deliar Noer sebagai judul buku “Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900 - 1942” yang berasal dari Disertasi beliau untuk program doctor di Universitas Cornell N.Y. Buku ini mengkaji secara komprehensif perkembangan gerakan Islam di Indonesia.

Ada aksentuasi yang berbeda tentang sejarah Indonesia abad XX dengan sejarah abad-abad sebelumnya.

Sebagai catatan awal, menarik apa yang dikatakan oleh M. Natsir dalam bukunya “Revolusi Indonesia” : “Kita mengetahui di beberapa daerah baru pada pada penghabisan abad ke-19 pada permulaan abad ke-20, senjata si penjajah dapat menaklukan perlawanan kita. Beberapa bagian dari Tanah Air kita, seperti di Sulawesi, Sumatera dan lain-lain, rupanya tidaklah begitu cepat rakyat meletakkan senjata perlawanannya. Mereka insaf akan kelemahan dirinya dalam soal-soal senjata dan kekuatan materiil, tetapi mereka mempunyai senjata yang bukan materiil, senjata immaterial kata orang sekarang, yaitu

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Aam 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdullah, Taufik & Abdurrachman Suryomiharjo. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta : Gramedia
- Anggar Kaswani. 1998. *Metodelogi Sejarah dan Historiografi*. Yogyakarta: Beta Offset
- Adian, Donny Gahral, 2006. *Percik Pemikiran Kontemporer, Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra
- Aitken, M. 1990. *Science-Based Dating in Archaeology*. London: Thames and Hudson.
- Bambang, Sugiharto, 1996. *Postmodernisme Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Filsafat
- Bertens.K. 1998. *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bickerman, E. J. 1980. *The Chronology of the Ancient World*. London: Thames and Hudson.
- Danar Widiyanto. 2002. *Perkembangan Historiografi: Tinjauan Di Berbagai Wilayah Dunia*. Yogyakarta: UNY
- Fischer, Steven R. 2005, *A History of Writing*, Reaktion Books 2005 CN136481
- Freeman-Grenville, G. S. P. 1975. *Chronology of world history: a calendar of principal events from 3000 BC to AD 1973*. London: Collings.
- G. E. Hall. 1968. *Sejarah Asia Tenggara*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gottschalk, Luois, 1986, *Mengerti Sejarah*, Nugroho Notosusanto (terj) Jakarta : UI Press
- Graaf, H.J. De. 1971. *Historiografi Hindia Belanda*. Jakarta: Bharatara.
- Grafton, A. and Rosenberg, D. 2010, *Cartographies of Time. A History of the Timeline*. Princeton

Hoffman, Joel M. 2004. *In the Beginning: A Short History of the Hebrew Language*. New York University Press. Chapter 3

<http://www.irhash.com/2009/02/sejarah-tulisan-awal-tradisi-menulis.html>

Kartodirdjo, Sartono. 1960. *Historiografi*. Yogyakarta: Fak. Sastra dan Kebudayaan UGM.

_____. 1968. *Beberapa Fatsal Dari Historiografi Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

_____. 1968. *Jurnal Lembaran Sejarah: Beberapa Vasal dari Historiografi Indonesia*. Jogjakarta: Kanisius.

_____. 1982. *Pemikiran Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif*. Jakarta: PT. Gramedia

_____. 1984. *Pemberontakan Petani Banten 1888: Kondisi Jalan Peristiwa, dan Kelanjutannya*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

_____. 2014. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak

Keller, H. R. 1934. *The dictionary of dates*. New York: The Macmillan company.

Koselleck, R. 2002, "Time and History." *The Practice of Conceptual History. Timing History, Spacing Concepts*. Palo Alto: Stanford University Press.

Kuntowijoyo, 1995, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta : Yaysan Bentang Budaya.

_____. 2003. *Metodologi Sejarah: edisi Kedua*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

_____. 2008. *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Langer, W. L., & Gatzke, H. W. 1963. *An encyclopedia of world history, ancient, medieval and modern, chronologically arranged*. Boston: Houghton Mifflin

- Lucas, Henry S. 1993. *Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan*. Terjemahan Sugihardjo Sumobroto dan Budiawan. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Momigliano, A. "Pagan and Christian Historiography in the Fourth Century A.D." in A. Momigliano, ed., *The Conflict Between Paganism and Christianity in the Fourth Century*, The Clarendon Press, Oxford, 1963, pp. 79-99
- Mulyana, Agus Darmiasti, 2009, *Historiografi di Indonesia*, 2009, Bandung: PT. Refieka Aditama
- Neugebauer, O. 1975, *A History of Ancient Mathematical Astronomy* Springer-Verlag.
- Nursam, M. 2008. *Membuka Pintu bagi Masa Depan: Biografi Sartono Kartodirjo*. Jakarta: Kompas.
- Poole, R. L., & Poole, A. L. 1934. *Studies in chronology and history*. Oxford: Clarendon Press.
- Powell, Barry B. 2009. *Writing: Theory and History of the Technology of Civilization*, Oxford: Blackwell. ISBN 978-14051-6256-2
- Purwanto, B. 2006. *Gagalnya Historiografi Indonesiasentrs?!*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. *Post Modernism Dalam Historiografi*. Bandung: diambil hari Kamis tanggal 15 September 2016. Pada <http://specialpengetahuan.blogs.co.id>.
- Richards, E. G. (1998). *Mapping Time: The Calendar and History*. Oxford University Press.
- Rohaedi, Aayat. 1985. *Historiografi Daerah: Sebuah Kajian Bandingan*. Jakarta: Depdiknas
- Scutle, Nordholt, 2008, dkk, *Perspektif baru Penulisan Sejarah Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Smith, Miranda, 2009. *Ensiklopedia Sejarah Dan Budaya: Awal Abad Pertengahan Dan Abad Pertengahan*. Terjemahan Nino

- Oktorino, dkk. Jakarta: Lentera Abadi.
- Soedjatmoko. 1995. *Historiografi Indonesia: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Steinberg, S. H. 1967. *Historical tables: 58 B.C.-A.D. 1965*. London: Macmillan.
- Subekti, Slamet. 2016. *Bagaimana Menyikapi Overproduksi Historiografi Dalam Era Postmodern: Pembelajaran dari Perspektif F.R. Ankersmit untuk proyek diri keindonesiaan*
- Supriyono, Agust, 2003, *Diktat Historiografi Eropa Barat*. Semarang : Tanpa Penerbit
- Susanto, Budi. 2008. *Membaca Postkolonialitas (di) Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Suardi Endraswara, 2003, *Foklor Nusantara: Hakikat, bentuk dan Fungsi 2003*, Yogyakarta: Ombak
- Tamburaka, Rustam E. (1999). *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat, dan Iptek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thompson, Paul, *Suara dari Masa Silam: Teori dan Metode Sejarah Lisan*, 2012, Yogyakarta : Ombak
- Toynbee. Arnold. 2006. *Sejarah Umat Manusia: Uraian Analitis, Kronologis, Naratif dan Komparatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Whitrow, G. J. 1990. *Time in history views of time from prehistory to the present day*. Oxford [u.a.]: Oxford Univ. Press.
- Williams, N., & Storey, R. L. 1966. *Chronology of the modern world: 1763 to the present time*. London: Barrie & Rockcliffe.

TENTANG PENULIS

Aksilas Dasfordate, S.Pd, M.Hum.



Lahir di Latdalam, 6 September 1971. Bertempat tinggal di Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung Sulawesi Utara. Telepon/HP: 081356085977, e-mail: aksilasdastfordate@unima.ac.id.

Profesi penulis sebagai dosen dengan jabatan Lektor di Kampus Unima Tondano. Penulis memiliki pangkat/Golongan Penata/IIIc, dan agama yang dianutnya yaitu Kristen.

Selain itu, penulis juga memiliki seorang istri yang bernama Sumiati Bakari, S.Pd, dikarunia dua orang anak yaitu Gamar Enno Dasfordate dan Cakrabirawa Tambey Dasfordate.

Latar belakang Pendidikan penulis diawali dari bangku sekolah dasar yaitu di SD Kristen II Latdalam (Tahun 1989). Berlanjut di bangku menengah pertama yaitu di SMP Awasta Urlatu Latdalam (Tahun 1990). Kemudian, di bangku menengah atas menempuh di SMA Negeri Saumlaki (1993). Selanjutnya, penulis menempuh Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Sejarah IKIP Negeri Manado (1998), Strata 2 (S2) di Ilmu Sejarah Universitas Indonesia Jakarta (2002), dan Strata 3 (S3) Ilmu Seosial Universitas Merdeka Malang (2013-2020).

Selanjutnya, Riwayat pekerjaan penulis sangat beragam diantaranya: Guru SMA Kristen Ebenhaezar Manado (Tahun 2002-2011), Dosen Jurusan Pendidikan Sejarah FIS Unima (Tahun 2006-Sekarang), Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah FIS Unima (Tahun 2014-2018), dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah FIS Unima (Tahun 2018-Sekarang).

Untuk pengalaman organisasi penulis juga sangat bergaman, diantaranya: Perkumpulan Program Studi Pendidikan Sejarah Indonesia (P3SI) (2015-sekarang). Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI), Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (HISPISI)

(2013-sekarang), dan Ikatan Pelajar Mahasiswa Maluku Tenggara Barat (IPMTB) Cabang Sulawesi Utara (2005-sekarang).

Di samping itu, penulis juga memiliki pengalaman dalam bidang penelitian dan pengabdian. Hal tersebut membuktikan bahwa penulis juga memiliki jiwa sosial yang tinggi. Diantara pengalaman penulis dalam bidang penelitian dan pengabdian, sebagai berikut:

1. Judul penelitian “Hubungan Patron-Klien dan Perubahan Sosial Pada Masyarakat Nelayan di Kecamatan Likupang Kabupaten Minahasa Utara” Tahun 2010 dengan sumber dana DIPA UNIMA
2. Judul penelitian “Posisi Pelabuhan Makassar dan Pembentukan Jaringan Pelayaran dan Perdagangan Abad XVII di Indonesia Timur” Tahun 2015 dengan sumber dana DIPA UNIMA
3. Judul penelitian “PKM Penguatan Nilai-Nilai Sejarah Kebangsaan Pada Masyarakat Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung” Tahun 2020 dengan sumber dana DIPA UNIMA.

Riwayat karya penulis yang pernah dipublikasi antara lain:

1. Prosiding Internasional: PERTEMPURAN LAUT ARU TAHUN 1962: Strategi Perjuangan Bangsa Indonesia Merebut dan Mempertahankan Irian Barat dari Kekuasaan Belanda.
2. Prosiding Internasional: Pamaru Muka Pamaru Belakang: Tanimbar in the Shipping Network in Eastern Indonesia in the XIX Century